



Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Protokol Kesehatan Ibu Hamil di Masa Adaptasi COVID-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Sumberpucung Kab. Malang

Ida Nuryati ¹, Rahmania Ambarika ¹

¹ Institut Ilmu Kesehatan Strada Kediri, Indonesia

INFORMASI

Korespondensi:
sabarmahku@gmail.com



Keywords:
Knowledge, Motivation,
Family Support, Health
Protocols

ABSTRACT

Background: The Centers for Disease Control and Prevention (CDC) reports that pregnant women experience more severe illness when infected with viruses from the same family as the SARS CoV-2 virus and from other respiratory viruses such as influenza viruses. The findings of more severe clinical disease in these pregnant women are more prominent towards the end of pregnancy. Therefore, it cannot be ruled out that pregnant women with COVID-19 infection may potentially experience more severe symptoms such as pneumonia and marked hypoxia, in a similar way to persons who are immunosuppressed or have underlying conditions such as diabetes, cancer or pulmonary disease. - chronic lung. The government has also established a health protocol for preventing Covid-19 with 3M, namely wearing a mask, washing hands with soap or handsanitizer, and maintaining a safe social distance of at least 1 meter (Ministry of Health RI, 2021).

Methodology: The design used in this research uses a quantitative observational design with a descriptive analytic approach and a cross sectional study design. This study aims to analyze the factors that influence adherence to health protocols for pregnant women during the Covid adaptation period in the Sumberpucung Health Center work area. The instrument used in this research is to use a questionnaire sheet. Sampling using the Slovin Formula. Bivariate testing was carried out using the Spearman test with a p value <0.05.

Results: In this study it was shown that the majority of knowledge in the good category had family support in the good category, namely 32 respondents (64%). After the Spearman's rho statistical test was carried out, a Pvalue (Sig. 2 tailed) was obtained of 0.000, because the Pvalue <α (α = 0.05), which means that there is a relationship between factors that influence adherence to the health protocol for pregnant women during the Covid adaptation period in the region. Sumberpucung Health Center.

PENDAHULUAN

Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit (CDC) melaporkan bahwa wanita hamil mengalami penyakit yang lebih parah ketika terinfeksi virus dari keluarga yang sama dengan virus SARS CoV- 2 dan dari virus saluran pernapasan lain seperti virus influenza. Penemuan penyakit klinis yang lebih parah pada wanita hamil ini lebih menonjol menjelang akhir kehamilan. Oleh karena itu, tidak dapat dikesampingkan bahwa wanita hamil dengan infeksi COVID- 19 berpotensi mengalami gejala yang lebih parah seperti pneumonia dan hipoksia yang ditandai, dengan cara yang mirip dengan orang yang mengalami immunosupresi atau memiliki kondisi yang mendasarinya seperti diabetes, kanker, atau penyakit paru-paru kronis (1).

Menurut literatur review, 7 persen orang hamil yang diskринing secara universal untuk COVID-19 dinyatakan positif, 73 persen dari orang-orang ini tidak menunjukkan gejala, dan orang hamil lebih cenderung tidak menunjukkan gejala daripada orang yang tidak hamil pada usia reproduksi dengan COVID-19. Dalam tinjauan sistematis lainnya, 95 persen infeksi COVID-19 pada orang hamil tidak menunjukkan gejala, dan 59 persen (95% CI 49-68 persen) tetap tanpa gejala melalui tindak lanjut (Berghella, Vincenzo Hughes, 2022). Menurut WHO, sejauh ini gejala yang akan dirasakan ibu hamil sama dengan yang lainnya. Dalam analisis 147 ibu hamil, hanya ada 8% yang memiliki gejala penyakit yang parah dan 1% dengan kondisi kritis. Ciri-ciri awal bila ibu hamil terpapar virus Corona, antara lain demam (78%), batuk (44%), nyeri otot (33%), rasa lemas menyeluruh (22%), sesak nafas (11%), dan sakit tenggorokan (22%). Akan lebih dicurigai apabila ada ibu hamil dengan riwayat bepergian ke daerah yang terdampak dalam waktu 14 hari terakhir atau pernah kontak dengan orang yang positif menderita COVID-19. Oleh sebab itu, harapannya ibu hamil tidak boleh panik, tetap tenang dan selalu waspada serta melakukan upaya pencegahan (3).

Berdasarkan Jurnal Amorita, 2021 disebutkan bahwa usia kehamilan saat pasien terdiagnosis COVID-19 seluruhnya adalah ketika sudah aterm, yakni berkisar antara minggu 37-40 kehamilan, dengan rerata usia kehamilan 38,4 minggu. Hal ini dikarenakan Puskesmas telah melakukan skrining pasien materna yang telah menginjak usia aterm untuk melakukan pemeriksaan tes usap PCR, sehingga pasien yang terkonfirmasi positif COVID-19 segera dirujuk ke fasilitas kesehatan sekunder yang dapat melakukan

prosedur SC elektif di ruang operasi bertekanan negatif untuk mengurangi paparan terhadap tenaga kesehatan yang menolong persalinan.

Namun demikian, pedoman RCOG telah melaporkan bahwa risiko absolut dari hal ini rendah . Laporan dari China telah dijelaskan bahwa presentasi klinis COVID-19 infeksi pada rentang wanita hamil dari tanpa gejala untuk ringan seperti flu gejala dengan temuan atipikal sesekali seperti leukositosis, dan prevalensi yang lebih tinggi dari lesi konsolidasi paru-paru di *computed tomography (CT)* pencitraan. Data baru yang muncul dari New York di Amerika Serikat yang melibatkan 43 wanita hamil yang dites positif COVID-19 menunjukkan pola keparahan penyakit yang serupa dengan orang dewasa yang tidak hamil dan dilaporkan ringan di 86%, parah di 9%, dan kritis. dalam 5% kasus (1). Dengan adanya pandemi Covid-19 ini, pemerintah menetapkan kebijakan untuk membatasi segala kegiatan kemasyarakatan untuk mengurangi kemungkinan penularan Covid-19 pada masyarakat. Pemerintah juga menetapkan protokol kesehatan pencegahan Covid-19 dengan 3M, yaitu mengenakan masker, mencuci tangan dengan sabun ataupun handsanitizer, serta menjaga jarak aman sosialisasi minimal 1 meter (Kemenkes RI, 2021). Pencegahan ini juga berlaku pada ibu hamil bahwa prinsip-prinsip pencegahan COVID-19 pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir di masyarakat meliputi universal precaution dengan selalu cuci tangan, menggunakan masker, menjaga kondisi tubuh dengan rajin olah raga dan istirahat cukup, makan dengan gizi yang seimbang, dan mempraktikkan etika batuk-bersin (Kemenkes RI, 2020).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Dewi et al (2020) yang bertujuan menganalisis pengetahuan dan sikap ibu hamil trimester III terhadap pencegahan COVID-19. Hasil dari penelitian ini terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan dengan pencegahan covid-19 pada ibu hamil. Sikap tidak menunjukkan hubungan yang signifikan dengan perilaku pencegahan covid-19 (Dewi et al., 2020). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Siregar et al (2020) hasil dari penelitian ini didapati mayoritas responden (57%) memiliki pemahaman yang kurang tentang upaya pencegahan infeksi COVID-19.

Menteri Kesehatan Indonesia menjelaskan bahwa sesuai atas arahan Presiden Indonesia terkait tentang pelanggaran penggunaan masker dalam ruang terbuka merupakan salah satu tahap menuju

endemic covid19, hal ini dilakukan berdasarkan data kekebalan atau antibody masyarakat Indonesia cukup tinggi. Pelonggaran masker ini dilakukan ditempat terbuka yang tidak padat. Namun demikian untuk populasi yang rentan atau dalam keadaan tidak sehat disarankan memakai masker sebagai upaya mencegah peluang tertular atau menularkan secara lebih optimal (Tim Komunikasi Komite Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan Pemulihan Ekonomi Nasional, 2022).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Sumberpucung Kab.Malang pada April 2020 sampai dengan Desember 2021 terdapat ibu hamil dengan Covid-19 dengan jumlah 47 ibu hamil, 45 ibu hamil hidup dan 2 oarang ibu hamil meninggal. Pada Ibu hamil dengan Covid-19 dikarenakan tidak patuhnya pada protocol Kesehatan, dari 30 ibu hamil didapatkan 9 ibu hamil patuh pada protocol Kesehatan dan 21 ibu hamil tidak patuh.

Dari uraian diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang faktor-faktor kepatuhan protocol kesehatan pada ibu hamil di Puskesmas Sumepucung.

METODE

Desain yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan desain kuantitatif observasional dengan pendekatan analitik deskriptif dan dengan desain cross sectional study. Pada penelitian ini bertujuan untuk menganalisis menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan protocol kesehatan ibu hamil di masa adaptasi covid di wilayah kerja Puskesmas Sumberpucung. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan lembar kuesioner. Pengambilan Sampel menggunakan Rumus Slovin. Penelitian ini dilakukan di Wilayah kerja Puskesmas Sumberpucung Kabupaten Malang penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 20 Agustus sampai dengan 10 September 2022. Teknik analisis Rumus Uji *Spearman Rank*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Table 1. Distribusi Frekuensi Data Khusus Responden Berdasarkan Pengetahuan

Pengetahuan	Frekuensi	%
Kurang	6	8,8
Cukup	18	25,7
Baik	46	65,5
Total	70	100

Table 2. Distribusi Frekuensi Data Khusus Responden Berdasarkan Motivasi

Motivasi	Frekuensi	%
Kurang	8	11,4
Cukup	12	17,2
Baik	50	71,4
Total	70	100

Table 3. Distribusi Frekuensi Data Khusus Responden Berdasarkan Dukungan Keluarga

Dukungan Keluarga	Frekuensi	%
Kurang	10	14,3
Cukup	13	18,6
Baik	47	67,1
Total	70	100

Table 4. Tabulasi silang Faktor faktor yang mempengaruhi kepatuhan protokol kesehatan ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Sumberpucung Kab. Malang yaitu Pengetahuan dan Motivasi

Pengetahuan	Motivasi						TOTAL	
	Kur ang		Cuk up		Bai k		Fr ek	%
	Fre k	%	Fre k	%	Fr ek	%		
Kurang	1	16,7	2	33,3	3	50	6	100
Cukup	2	11,1	7	38,9	9	50	18	100
Baik	6	13,1	18	39,1	22	47,8	46	100

Table 5. Tabulasi silang Faktor faktor yang mempengaruhi kepatuhan protokol kesehatan ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Sumberpucung Kab. Malang yaitu Pengetahuan dan Dukungan keluarga

Pengetahuan	Dukungan Keluarga						TOTAL	
	Kur ang		Cuk up		Bai k		Fr ek	%
	Fre k	%	Fre k	%	Fr ek	%		
Kurang	0	0	2	33,3	4	50	6	100
Cukup	2	11,1	4	22,2	12	66,7	18	100
Baik	4	8,7	14	30,4	28	60,9	46	100

Table 6. Tabulasi silang Faktor faktor yang mempengaruhi kepatuhan protokol kesehatan ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Sumberpucung Kab. Malang yaitu Motivasi dan Dukungan keluarga

Motivasi	Dukungan Keluarga						TOTAL	
	Kurang		Cukup		Baik		Fr ek	%
	Fre k	%	Fre k	%	Fr ek	%		
Kurang	2	25	2	25	4	50	8	100
Cukup	2	16,7	2	16,7	8	66,6	12	100
Baik	4	8	14	28	32	64	50	100

PEMBAHASAN

Mengidentifikasi hubungan antara Pengetahuan dengan kepatuhan protokol kesehatan ibu hamil di masa adaptasi covid di wilayah kerja Puskesmas Sumberpucung

Pengetahuan adalah informasi atau maklumat yang diketahui atau disadari oleh seseorang. Seseorang yang mempunyai keinginan untuk mendapatkan informasi atau maklumat tentu memiliki tujuan tertentu yaitu menemukan sebuah kebenaran yang telah terjadi. Dalam menghadapi sesuatu atau kondisi tertentu, seseorang perlu mempunyai bekal dasar yaitu sebuah pengetahuan guna menghindari hal – hal yang tidak diinginkan atau hal yang merugikan bagi seseorang tersebut.

Menurut Koziar (2010) dalam Pramono (2018) Faktor yang berpengaruh terhadap kepatuhan antara lain motivasi, persepsi, seberapa beratnya masalah pada kesehatan, dan tingkat perubahan gaya. Faktor yang berpengaruh terhadap kepatuhan antara lain motivasi, persepsi, seberapa beratnya masalah pada kesehatan, dan tingkat perubahan gaya. Dampak perubahan, pengetahuan, budaya dan tingkat kepuasan serta kualitas dari pelayanan kesehatan (Pramono, 2018).

Pada masa pandemi Covid – 19, pengetahuan akan pelaksanaan protokol kesehatan merupakan hal yang harus diperhatikan. Protokol kesehatan yang dimaksud secara umum harus memuat Perlindungan Kesehatan Individu Penularan COVID-19 terjadi melalui droplet yang dapat menginfeksi manusia dengan masuknya droplet yang mengandung virus SARS-CoV-2 ke dalam tubuh melalui hidung, mulut, dan mata. Dalam penerapan kehidupan sehari – hari, protokol kesehatan sudah dipublikasikan kepada masyarakat dari pihak fasilitas pelayanan kesehatan maupun perangkat – perangkat yang berperan dalam pencegahan penularan Covid-19. Maka dari itu,

diperlukan kesadaran akan kepatuhan masyarakat dalam upaya pencegahan penularan Covid – 19. Apabila masyarakat patuh akan pentingnya penerapan protokol kesehatan pada masa pandemi Covid – 19, maka kesejahteraan taraf hidup masyarakat akan meningkat bahkan hingga memutus penularan Covid – 19 di masa pandemi.

Pengetahuan dan kepatuhan protokol kesehatan merupakan dua variabel yang saling berkesinambungan. Apabila salah satu dari variabel yang dimaksud tidak dijalankan dengan semestinya maka upaya dalam menghadapi situasi dan kondisi tidak bisa berjalan dengan maksimal sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Seperti halnya dengan hubungan pengetahuan dan kepatuhan protokol kesehatan pada ibu hamil pada masa pandemi, apabila seorang ibu hamil ingin menghadapi situasi dan kondisi serta menerapkan protokol kesehatan yang sesuai dengan kebutuhan ibu hamil pada masa pandemi namun ibu hamil tersebut tidak memiliki pengetahuan akan protokol kesehatan maka harapan ibu hamil tidak akan bisa dicapai dengan maksimal dan begitu juga sebaliknya.

Mengidentifikasi hubungan antara Motivasi dengan kepatuhan protokol kesehatan ibu hamil di masa adaptasi covid di wilayah kerja Puskesmas Sumberpucung

Motivasi dapat diartikan sebagai dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Dalam kehidupan seseorang motivasi merupakan hal yang harus diberikan pada lingkungan sekitar yang membutuhkan banyak motivasi. Motivasi yang diberikan oleh orang – orang terdekat terutama pada anggota keluarga sendiri tentu akan memberikan banyak manfaat bagi seseorang yang membutuhkan sebuah motivasi. Pada hakikatnya, motivasi memiliki tiga unsur utama yaitu kebutuhan, dorongan dan tujuan. Kebutuhan terjadi apabila individu merasa terdapat ketidakseimbangan antara apa yang mereka miliki dengan apa yang mereka harapkan. Sedangkan, dorongan merupakan suatu hal mengenai kekuatan mental yang berorientasi pada pemenuhan harapan atau pencapaian tujuan.

Pada pandemi Covid – 19 tentu masyarakat mengalami banyak gejolak dalam pikiran maupun mental dikarenakan efek dari pandemi. Dalam lingkup keluarga berperan banyak dalam memberikan motivasi sesama anggota keluarga guna meningkatkan

kualitas kesehatan seseorang. Hal ini dikarenakan Covid – 19 merupakan sebuah virus yang harus dihindari khususnya pada ibu hamil tentu akan mengganggu pikiran serta mentalnya, dengan adanya motivasi baik dari keluarga maupun dari orang – orang sekitar tentang kepatuhan akan menjalankan protokol kesehatan akan dapat dijalankan secara maksimal.

Mengidentifikasi hubungan antara Dukungan Keluarga dengan kepatuhan protokol kesehatan ibu hamil di masa adaptasi covid di wilayah kerja Puskesmas Sumberpucung

Dukungan keluarga merupakan sebuah proses yang terjadi sepanjang masa kehidupan, dukungan yang diberikan pada setiap siklus perkembangan kehidupan. Dengan adanya dukungan yang telah diberikan oleh keluarga pada anggota keluarga mampu berfungsi dengan berbagai kepandaian dan akal sehingga dapat meningkatkan kesehatan dan adaptasi keluarga (Friedman, 2010 dalam Yani, 2019).

Dukungan keluarga adalah bentuk perilaku melayani yang dilakukan oleh keluarga baik dalam bentuk dukungan emosional, penghargaan/penilaian, informasi dan instrumental. Keluarga berfungsi mempertahankan keadaan kesehatan anggota keluarganya agar tetap memiliki produktivitas yang tinggi dalam bentuk mengenal masalah kesehatan, kemampuan mengambil keputusan untuk mengatasi masalah kesehatan, kemampuan merawat anggota keluarga yang memerlukan perawatan, kemampuan memodifikasi lingkungan agar tetap sehat dan optimal, dan kemampuan memanfaatkan sarana kesehatan yang tersedia pada lingkungan sekitarnya.

Dukungan keluarga sangat diperlukan dalam menghadapi masa pandemi Covid – 19 karena dukungan keluarga dapat mempengaruhi perilaku seseorang, dengan adanya dukungan antar anggota keluarga dapat meningkatkan keharmonisan, kekeluargaan yang semakin erat, serta meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan yang pada lingkup keluarga. Dengan begitu, sebuah keluarga dapat menghadapi segala situasi dan kondisi khususnya pandemi Covid – 19 dengan baik dan maksimal.

KESIMPULAN

1. Mengidentifikasi hubungan antara Pengetahuan dengan kepatuhan protokol kesehatan ibu hamil di masa adaptasi covid di wilayah kerja Puskesmas Sumberpucung
2. Mengidentifikasi hubungan antara Motivasi

dengan kepatuhan protokol kesehatan ibu hamil di masa adaptasi covid di wilayah kerja Puskesmas Sumberpucung

3. Mengidentifikasi hubungan antara Dukungan Keluarga dengan kepatuhan protokol kesehatan ibu hamil di masa adaptasi covid di wilayah kerja Puskesmas Sumberpucung

SARAN

Dalam sebuah penelitian, seorang peneliti harus memberikan sesuatu yang berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan, instansi atau lembaga serta berbagai pihak yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun saran – saran yang dapat peneliti berikan setelah melakukan penelitian ini diantaranya :

1. Saran Bagi Tempat Penelitian

Penelitian ini memberikan informasi seputar penerapan protokol kesehatan dalam meminimalisir penyebaran Covid – 19, diharapkan penelitian ini mampu dijadikan sebagai motivasi dalam penerapan protokol kesehatan bagi masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Sumberpucung sehingga dapat mewujudkan masyarakat yang sejahtera.

2. Saran Bagi Institusi Pendidikan

Saran bagi institusi pendidikan yang dapat peneliti berikan adalah penelitian ini disarankan untuk menjadi bahan referensi atau literasi dalam meningkatkan kualitas baca para mahasiswa serta dapat digunakan sebagai acuan dalam menulis karya skripsi selanjutnya.

3. Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk meningkatkan ketelitian dengan baik dalam kelengkapan data penelitian dan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan, tanpa melupakan nilai keaslian khususnya dibidang kebinanan.

4. Saran Bagi Masyarakat

Saran bagi tempat penelitian adalah penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi baca dalam meningkatkan kesadaran akan pentingnya memberikan dukungan kepada keluarga tentang penerapan protokol kesehatan masyarakat khususnya di wilayah kerja Puskesmas Sumberpucung.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimul Hidayat A.A. 2010. *Metode Penelitian Kesehatan Paradigma Kuantitatif*. Jakarta : Heath Books
- Amorita dkk. 2021. Karakteristik Ibu Hamil dengan Covid 19 dan LUARAN Persalinannya di RS Kasih Ibu Surakarta. Diakses Online Tanggal 26-8-2022. <https://jurnal.ugm.ac.id/jkr>
- Arikunto & Suharsimi. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Imas Masturoh & Nauri Anggita T. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan : Kemenkes*
- Manuaba , Ida Bagus . 2002 . Ilmu Kebidanan , Penyakit Kandungan Dan Keluarga Berencana Untuk Pendidikan Bidan . Jakarta : EGC
- Nursalam. 2011. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta : Rineka Cipta
- Saifudin Abdul Bari, 2002. Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Sarah. 2021. Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Terhadap Protokol Kesehatan C19 di Puskesmas Bone-Bone Kabupaten Luwu Utara. Journal of Muslim Community Health (JMCH) Vol 2, No 1, Januari – Maret 2021.
- Sarwono . 2002 . Ilmu Kebidanan . Jakarta : EGC
- Simanjuntak dkk. 2021. Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Protokol Kesehatan Dalam Memutuskan Penyebaran Covid 19. Journal of Healthcare Technology and Medicine. Vol. 7 No. 2 Oktober 2021
- Soekidjo Notoadmodjo. 2012. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Varney Helen, Jan M. Kriebs, Carolyn L. Gegor. 2003. Asuhan Kebidanan. Jakarta . Buku Kedokteran EGC
- Wiknjosastro, Hanifa . 2003 . Ilmu Kebidanan . Jakarta : YBPSP
- Yunia dkk. 2022. Analisis Faktor Kepatuhan Ibu Hamil terhadap Protokol Kesehatan Covid 19 saat Melakukan Kunjungan ANC. Research Article. Published : 5 April 2022. Midwiferia Jurnal Kebidanan. 8 : 1.